

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dilakukan dengan pendekatan kontekstual dan berbasis praktik, menekankan nilai-nilai keimanan dan akhlakul karimah. Guru menerapkan beragam metode, seperti ceramah, pembelajaran mandiri, studi kasus, serta diskusi, guna memastikan siswa memahami konsep secara mendalam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tapi juga membentuk karakter dan perilaku siswa. Ini termasuk menghormati orang tua dan guru, menerapkan akhlak mulia, serta memahami konsekuensi moral dalam kehidupan sosial mereka.
2. Guru berperan strategis dalam mengintegrasikan pembelajaran Akidah Akhlak dengan kesadaran bermedia sosial, guna membentuk pengguna media sosial yang bijak dan bertanggung jawab. Guru menggunakan pendekatan berbasis pengalaman serta diskusi kasus

3. nyata, menghubungkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan etika dalam berkomunikasi dengan perilaku digital siswa. Dalam upaya ini, guru tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga memantau perilaku siswa di media sosial, melibatkan orang tua dalam pengawasan, serta membangun interaksi langsung dengan siswa. Guru menerapkan strategi pembelajaran sistematis, seperti diskusi interaktif, studi kasus, ceramah, serta evaluasi berkala, guna memastikan siswa memahami pentingnya menggunakan media sosial dengan penuh tanggung jawab. Meskipun tantangan tetap ada, seperti minimnya keterlibatan orang tua dalam membimbing anak, pengaruh lingkungan pertemanan, serta keterbatasan media pembelajaran, guru berusaha mengatasinya dengan pendekatan persuasif, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Dengan dukungan dari pihak sekolah dan guru, siswa semakin memahami bahwa etika digital bukan sekadar aturan, tetapi bagian dari ajaran Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disusun, pembelajaran Akidah Akhlak dan upaya guru dalam membentuk kesadaran bermedia sosial yang bertanggung jawab telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan karakter siswa. Meskipun demikian, terdapat berbagai tantangan yang perlu diperhatikan untuk

meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membentuk lingkungan digital yang lebih etis bagi siswa. Oleh karena itu, beberapa saran diberikan bagi pihak-pihak terkait agar upaya yang telah dilakukan semakin optimal:

1. Kepada Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi berbasis studi kasus dan refleksi pengalaman pribadi siswa, agar pemahaman mereka terhadap adab bermedia sosial lebih mendalam dan aplikatif. Selain itu, erja sama dengan orang tua perlu ditingkatkan untuk pengawasan media sosial siswa yang lebih efektif. Tujuannya agar nilai-nilai Akidah Akhlak dapat diterapkan tidak hanya di sekolah, tapi juga di rumah.

2. Siswa Kelas

Siswa diharapkan lebih aktif menerapkan adab bermedia sosial, seperti memilah informasi sebelum menyebarkan, menjaga etika dalam berinteraksi secara digital, serta menghindari konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, siswa juga diharapkan memanfaatkan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai pedoman dalam bersikap di media sosial, dan jika menghadapi dilema, mereka dapat berdiskusi dengan guru atau orang tua untuk mendapatkan arahan yang tepat.

3. Pihak Sekolah

Sekolah dapat memperkuat regulasi penggunaan media sosial, seperti dengan mengedukasi siswa mengenai dampak positif dan negatif media sosial melalui seminar atau program khusus. Selain itu, peningkatan fasilitas pembelajaran yang mendukung integrasi Akidah Akhlak dengan kesadaran bermedia sosial juga diperlukan, agar siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan berpartisipasi dalam diskusi berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian lebih luas mengenai efektivitas strategi pembelajaran Akidah Akhlak, serta melakukan penelitian lebih mendalam tentang peran orang tua dalam membentuk etika bermedia sosial siswa. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku digital siswa, serta mengeksplorasi metode pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran etika bermedia sosial.